

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah membaca dan memahami dari latar belakang dan bagian isi dari penjelasan sebelumnya, dapat diambil ataupun di tentukan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Akibat perkembangan pariwisata di Desa Tigaras menimbulkan suatu perubahan sosial masyarakat. Ada beberapa bentuk perubahan sosial masyarakat yang terjadi di Desa Tigaras akibat perkembangan pariwisata. Adapun perubahan-perubahan sosial yang terjadi berdasarkan bentuknya adalah perubahan sosial secara lambat dapat dilihat dari segi sejarahnya dan perubahan secara cepat terlihat pada pembangunan daerah wisata dengan cepat serta berubahnya tradisi *Marsiadapari* masyarakat lokal. Perubahan yang direncanakan dan diharapkan bahwa berdirinya daerah tujuan wisata diprakarsai oleh tokoh masyarakat. Perubahan yang kecil adalah tidak semuanya masyarakat mengikuti gaya trend masyarakat pendatang, dan perubahan besarnya adalah semakin ramainya pengunjung yang datang ke desa mereka walau hanya musim liburan.
- 2) Perkembangan kepariwisataan di Desa Tigaras tidak luput dari perubahan sosial masyarakatnya. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi terjadinya perubahan sosial masyarakat yaitu, pola pikir masyarakat lokal yang sudah maju sehingga memberi kenyamanan dan keamanan terhadap wisatawan yang datang. Kemudian adanya sikap masyarakat yang terbuka terhadap

para pendatang/wisatawan sehingga menutup kemungkinan terjadinya konflik berbau etnis dan agama karena sikap masyarakatnya yang multikultural. Pengembangan daerah tujuan wisata di Desa Tigaras juga mampu mendorong minat pengunjung untuk datang ke daerah tersebut dan mampu mendorong perekonomian dan pembangunan di Desa Tigaras.

- 3) Dengan perkembangan pariwisata di Desa Tigaras maka muncul perubahan-perubahan sosial masyarakat baik itu perubahan sosial di bidang ekonomi maupun di bidang sosial-budaya. Perubahan dibidang ekonomi sangat jelas dirasakan masyarakat tidak hanya bekerja sebagai petani melainkan bekerja sebagai karyawan hotel, karyawan restoran, pedagang, tukang parkir dan guide/ranger. Perubahan dibidang sosial-budaya juga dapat dirasakan masyarakat seperti penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mulai meninggalkan bahasa lokal (Bahasa Batak) secara sadar untuk kepentingan pendidikan dan berkomunikasi dengan baik terhadap wisatawan. Selain itu, tradisi *Marsiadapari* telah berubah menggunakan sistem jasa dibayar dengan uang mengingat besarnya kemungkinan terjadi kecelakaan kerja di wilayah perbukitan. Adapula pengaruh perkembangan pariwisata yang bertujuan mempertahankan kesenian daerah dengan memunculkan kembali alat musik gondang dalam menghibur pendatang/wisatawan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini mengenai perubahan sosial pada masyarakat lokal di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun akibat perkembangan pariwisata maka di sarankan sebagai berikut:

- 1) Kepada masyarakat lokal di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun untuk selalu optimis terhadap perkembangan pariwisata yang akan memakmurkan rakyatnya serta mampu meminimalisir terjadinya pergeseran kebudayaan agar tidak terlalu mengikuti atau meniru apa yang dilakukan wisatawan atau pengunjung yang datang selama berada di lokasi wisata dan tetap menjaga kebudayaan adat istiadat masyarakat, karena hal tersebut yang menjadi daya tarik tersendiri.
- 2) Kepada masyarakat lokal Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun untuk mampu berinteraksi dengan wisatawan secara baik dan santun agar tetap menjadi nilai tambahan untuk menarik para wisatawan untuk berkunjung ke desa mereka.
- 3) Kepada masyarakat lokal Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun agar mampu menjual dan mempromosikan kuliner andalan mereka serta mendirikan toko-toko souvenir untuk memanjakan wisatawan yang datang.
- 4) Kepada aparat pemerintahan khususnya Dinas Sosial Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Simalungun serta Dinas Perumahan Rakyat Dan Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan yang bertanggung jawab

sebagai pengembang serta penyediaan infrastruktur agar lebih memperhatikan perkembangan lokasi wisata di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun dan mengetahui apa-apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Ketersediaan alat transportasi yang memadai seperti angkutan umum harus terus ditingkatkan sebagai akses untuk masyarakat lokal dan wisatawan yang akan berkunjung ke daerah tujuan wisata tersebut.

- 5) Kepada aparat pemerintahan di Kecamatan Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun agar memberikan pembinaan/pelatihan membuat souvenir kepada masyarakat Desa Tigaras dalam upaya menarik perhatian wisatawan.
- 6) Kepada pihak Kepolisian Sektor Dolok Pardamean agar mampu bekerja semaksimal mungkin untuk mewujudkan kenyamanan dan keamanan di Desa Tigaras dan diharapkan juga masyarakat mampu sebagai mitra Kantibmas.